

Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kinerja Guru

Dekamoy^{1*}, S. Ali Jadid Al Idrus², Harja Efendi³

UIN Mataram

dekamoy@gmail.com¹, s.alijadid78@uinmataram.ac.id²,

harjaefendi@uinmataram.ac.id³

Koresponden*

Diterima: [2024-06-09]

Direvisi: [2024-09-28]

Disetujui: [2024-10-14]

Abstract : *This study aims to explore and analyze the contribution of principals' managerial competencies in the development of teacher performance, focusing on five core competencies: personality, managerial, entrepreneurship, supervision, and social, as stipulated by Ministerial Regulation No. 13 of 2007. Using a descriptive method with a qualitative approach, the research was conducted at SMKS Yusuf Abdussatar, Kediri District, West Lombok, by collecting primary data through in-depth interviews, observations, and documentation. The results show that the principal plays a crucial role in planning, organizational development, leadership of teachers and staff, management of facilities and infrastructure, and creating a conducive work culture, all of which significantly contribute to the improvement of teacher performance. This study provides a deep understanding of the importance of managerial competencies in achieving educational goals and offers practical strategies for principals and policymakers to enhance the quality of education through the development of managerial competencies.*

Keywords: *Managerial Competency, Principal, Teacher Performance*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis kontribusi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam pengembangan kinerja guru, dengan fokus pada lima kompetensi dasar: kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial sebagaimana ditetapkan oleh Peraturan

Menteri Nomor 13 Tahun 2007. Menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Yusuf Abdussatar, Kecamatan Kediri, Lombok Barat, dengan mengumpulkan data primer melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan penting dalam penyusunan perencanaan, pengembangan organisasi, kepemimpinan guru dan staf, pengelolaan sarana dan prasarana, serta menciptakan budaya kerja yang kondusif, yang semuanya berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Kontribusi penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya kompetensi manajerial dalam mencapai tujuan pendidikan, serta menyediakan strategi praktis bagi kepala sekolah dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kompetensi manajerial.

Kata Kunci: *Kompetensi Manajerial, Kepala Sekolah, Kinerja Guru*

PENDAHULUAN

Kepala sekolah memainkan peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah¹. Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab dalam manajemen administratif, tetapi juga dalam mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lingkungan sekolah, terutama guru². Kompetensi manajerial yang dimiliki oleh kepala sekolah sangat memengaruhi bagaimana ia mampu mengelola, memotivasi, dan mendukung guru dalam melaksanakan tugas-tugas mereka.

Peraturan Menteri Nomor 13 Tahun 2007 menetapkan lima kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh kepala sekolah: kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial³. Kompetensi ini penting untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan. Kepala sekolah harus memiliki

¹ Tri Yulianto et al., “Analisis Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada Lembaga Pendidikan,” *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 3 (2024): 1349–1358, accessed September 3, 2024, <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/reslaj/article/view/5136>.

² Muh Fitrah, “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 01 (2017): 31–42, accessed September 28, 2024, <https://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/JPM/article/view/1327>.

³ Mohd Winario and I. Irawati, “PENGARUH KEPALA SEKOLAH YANG BERJIWA WIRAUSAHA TERHADAP PENGEMBANGAN SEKOLAH,” *Indonesian Journal of Islamic Educational Management* 1, no. 1 (November 25, 2019): 19–28, accessed June 8, 2024, <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IJIEM/article/view/5239>.

kemampuan mengatur agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik⁴. Setiap kompetensi ini sebaiknya dibahas secara terpisah, tetapi dalam praktiknya, pengalaman kepala sekolah dalam merencanakan, mengorganisir, menggerakkan, dan mengatur guru sangat dibutuhkan untuk memastikan kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas.⁵

Dalam sebuah lembaga pendidikan, banyak elemen yang memengaruhi kualitas dan keunggulan. Di antara semua faktor, peran kepala sekolah atau madrasah sangatlah krusial. Kualitas kepemimpinan kepala madrasah memiliki dampak besar pada efektivitas keseluruhan lembaga⁶. Kepala madrasah yang mampu mengelola lembaganya dengan baik dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan⁷, mendorong anggota komunitas sekolah untuk mengembangkan potensi mereka, merangsang imajinasi, dan mempromosikan inovasi.

Manajemen adalah proses yang bertujuan memastikan operasi lembaga berjalan efisien, melibatkan perencanaan, pemikiran, pengarahan, pengorganisasian, dan pemanfaatan semua sumber daya yang tersedia, baik individu maupun material⁸. Proses ini dinamis karena pemimpin menggunakan kecerdasan dan keterampilan mereka untuk melakukan berbagai kegiatan guna mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan yang baik juga merupakan komponen penting dalam pelaksanaan berbagai program organisasi, termasuk lembaga pendidikan.⁹

Menurut Mamat Rahimat, keterampilan manajemen kepala madrasah mencakup penyusunan rencana sekolah/madrasah, pengembangan organisasi

⁴ Bahori Muslim, Edi Harapan, and Nila Kesumawati, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains* 9, no. 1 (April 11, 2020): 149–158, accessed June 8, 2024, <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intelektualita/article/view/5586>.

⁵ Siti Muawanatul Hasanah, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Era Pandemi Covid 19," *INCARE, International Journal of Educational Resources* 1, no. 3 (October 30, 2020): 19, accessed June 9, 2024, <https://www.ejournal.ijshs.org/index.php/incare/article/view/99>.

⁶ Achmad Krisbiyanto, "Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Mutu Pendidikan MTsN 2 Mojokerto," *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (March 10, 2019): 52–69, accessed June 9, 2024, <https://e-journal.uac.ac.id/index.php/nidhomulhaq/article/view/182>.

⁷ Ariadna Mulyati, "Peran Kepala Sekolah Dalam Pendidikan," *el-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2022): 71–86, accessed June 9, 2024, <https://journal.parahikma.ac.id/el-idarrah/article/view/345>.

⁸ Andi Rasyid Pananrangi, *Manajemen Pendidikan*, 1 (Makasar: CELEBES MEDIA PERKASA, 2017), <https://books.google.co.id/books?id=LwA2DwAAQBAJ>.

⁹ Ahmad Fauzi, "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam," *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 53–64, accessed June 9, 2024, <https://e-journal.uac.ac.id/index.php/nidhomulhaq/article/view/22>.

sesuai kebutuhan, dan pemanfaatan sumber daya secara optimal. Selain itu, keterampilan ini mencakup pengelolaan perubahan dan pengembangan, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengelola hubungan dengan masyarakat, serta pengelolaan keuangan dan sarana prasarana secara efisien¹⁰. Kepala madrasah juga harus mampu mengelola pengembangan kurikulum, melakukan monitoring, evaluasi, serta melaporkan pelaksanaan program.¹¹

Kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas memimpin sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar¹². Kepala sekolah yang baik akan meningkatkan pelaksanaan pembelajaran oleh guru¹³. Sebagai manajer, kepala sekolah harus memotivasi guru, memonitor kinerja mereka, dan bertanggung jawab atas pengajaran kepada staf sekolah¹⁴. Motivasi dapat dilakukan melalui kerjasama tim, komunikasi yang baik, dan pengelolaan administrasi yang transparan. Kepala sekolah juga harus mencari alternatif solusi ketika sumber daya yang dibutuhkan tidak tersedia, menjaga integritas struktur, prosedur, dan tujuan yang telah ditetapkan.¹⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana kompetensi manajerial kepala sekolah berkontribusi dalam pengembangan kinerja guru. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek-aspek manajerial yang efektif, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi yang dapat diimplementasikan oleh kepala sekolah untuk

¹⁰ Mamat Rohimat, "Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Prestasi Sekolah Pada SMA Negeri," *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* 3, no. 1 (June 1, 2019): 61–70, accessed June 9, 2024, <https://jurnal.unigal.ac.id/ijemar/article/view/2948>.

¹¹ Margono Mitrohardjono, "Peranan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengimplementasikan Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Syawaifiyyah Jakarta Utara)," *Jurnal Tahdzibi : Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (May 7, 2020): 19–32, accessed June 9, 2024, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/Tahdzibi/article/view/6235>.

¹² Rais Hidayat, Vichayuh Dyah M, and Himmatul Ulya, "Kompetensi Kepala Sekolah Abad 21: Sebuah Tinjauan Teoretis," *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah* 4, no. 1 (March 30, 2019), accessed June 9, 2024, <https://ejournal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp/article/view/394>.

¹³ Rahman Tanjung et al., "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar," *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2021), accessed June 9, 2024, <https://www.jiip.stkipyapisdempu.ac.id/jiip/index.php/Jiip/article/view/272>.

¹⁴ Suci Hartati, "Evaluasi Kinerja Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Nenerapkan Konsep Manajemen Mutu, Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (December 31, 2022): 13422–13433, accessed June 9, 2024, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/13559>.

¹⁵ Ketut Jelantik, *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional: Panduan Menuju PKKS* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), <https://books.google.co.id/books?id=CE9FCQAAQBAJ>.

memaksimalkan potensi guru dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Dengan demikian, topik mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan kinerja guru menjadi sangat relevan dan krusial untuk diteliti lebih lanjut, guna menjawab tantangan dan kebutuhan dunia pendidikan saat ini. Kompetensi tersebut akan mempengaruhi seberapa efektif kepala sekolah dapat memimpin lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran. Oleh karena itu, hipotesis sementara yang diajukan adalah bahwa kepala sekolah yang memiliki kompetensi manajerial yang baik akan lebih mampu mengoptimalkan kinerja guru, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan memahami fenomena berdasarkan pengalaman subjek penelitian, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, melalui deskripsi kata-kata dan bahasa dalam konteks alami¹⁶. Dilaksanakan di SMK Swasta Yusuf Abdussatar, Kecamatan Kediri, Lombok Barat, penelitian ini mengumpulkan data primer dari Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru, dan Staf untuk menilai kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, serta data sekunder dari literatur dan sumber informasi lainnya. Instrumen utama pengumpulan data adalah peneliti sendiri, dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana, mencakup kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui uji kredibilitas, transferabilitas, dependability, dan konfirmabilitas, memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

PEMBAHASAN

A. Penyusunan Perencanaan Dalam Mengembangkan Kinerja Guru Di SMK Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat

1. Penyusunan Perencanaan Sekolah untuk Berbagai Tingkatan Perencanaan (Menyusun Rencana Kegiatan)

¹⁶ John W Creswell, *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed (Penerjemah :Achmad Fawaid)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=42264&pRegionCode=JIUNMAL&pClientId=111>.

Salah satu tugas utama kepala sekolah adalah menyusun perencanaan kegiatan di berbagai tingkatan. Kepala SMKS Yusuf Abdussatar, Bapak Akhmad Sibawai, menjelaskan bahwa perannya mencakup analisis kebutuhan pembelajaran, penetapan tujuan, penyusunan rencana tindakan, dan evaluasi perencanaan. Setiap awal tahun ajaran, ia membuat rencana kegiatan dan penjadwalan yang mencantumkan jenis kegiatan serta waktu pelaksanaannya. Untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai jadwal, dilakukan checklist untuk mencentang kegiatan yang sudah terlaksana. Strategi ini menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan penting dalam memastikan program pendidikan berjalan dengan terstruktur dan terjadwal baik.¹⁷

Selain itu, kepala SMKS Yusuf Abdussatar melibatkan stakeholder, termasuk komite sekolah, dalam menyusun rencana kegiatan. Abkan Akbari, selaku komite sekolah, menyatakan bahwa setiap awal tahun ajaran diadakan rapat dengan wali murid dan dewan guru untuk membahas program sekolah jangka panjang, menengah, dan pendek. Keterlibatan komite sangat penting karena ada program sekolah yang memerlukan partisipasi orang tua, seperti perbaikan infrastruktur dan pengembangan fasilitas sekolah. Kepala sekolah juga mengadakan rapat intern dengan dewan guru sebelum rapat tahunan dengan komite untuk membahas program yang terkait dengan kurikulum, kesiswaan, dan sarana prasarana.¹⁸

2. Kepala Sekolah Sebagai Manager Bagi Guru dan Staf

Kepala sekolah SMK Yusuf Abdussatar Kediri, sebagai pengarah bagi guru dan staf, telah melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pemberdayaan semua sumber daya manusia yang ada di lingkungannya. Bapak Akhmad Sibawai menjelaskan bahwa tanggung jawabnya sebagai kepala sekolah mencakup memberikan bimbingan kepada guru dan staf agar menjalankan fungsi dan tugas pokok mereka sesuai dengan tanggung jawab yang telah ditetapkan. Selain itu, ia juga berupaya membangun kerja sama yang baik di antara seluruh komponen internal sekolah. Eksistensi kepala madrasah dalam mengembangkan kinerja guru memiliki dampak yang sangat signifikan, sehingga kepala sekolah perlu memiliki berbagai strategi, seperti memberikan arahan dan motivasi kepada guru serta staf agar tetap fokus dalam melaksanakan tugas mereka.¹⁹

¹⁷ Akhmad Sibawai, *Wawancara Kepala Sekolah SMKS Yusuf Abdussatar* (Kediri, 2024).

¹⁸ Abkan Akbari, *Wawancara Komite Sekolah SMKS Yusuf Abdussatar* (Kediri, 2024).

¹⁹ Akhmad Sibawai, *Wawancara Kepala Sekolah SMKS Yusuf Abdussatar*.

Bapak Akhmad Sibawai menekankan pentingnya menjaga motivasi dan arah bagi guru dan staf agar mereka tetap teguh dalam melaksanakan tugasnya. Ia juga menyadari bahwa guru, sebagai manusia, memiliki berbagai persoalan yang bisa mengganggu tugas mereka jika tidak diperhatikan, sehingga arahan dan motivasi dari kepala sekolah sangat krusial. Untuk mendukung pelaksanaan program pendidikan dan pembelajaran dengan baik, penting menjaga keharmonisan hubungan antara semua komponen pendidikan di sekolah. Bapak Akhmad Sibawai kadang mengundang kepala sekolah lain dari Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMKS Kabupaten Lombok Barat untuk memberikan motivasi tambahan.²⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah secara konsisten memberikan arahan dan motivasi melalui rapat bulanan yang terjadwal, dan ini diperkuat oleh Surya Jaya dan Abdul Wahid Asyarani, yang menyatakan bahwa pengarahan dari kepala sekolah berdampak signifikan dalam memotivasi guru, terutama dalam kegiatan pembelajaran.²¹

3. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah di SMK Yusuf Abdussatar Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat

Ketersediaan alat bantu di lembaga pendidikan adalah faktor utama untuk mencapai tujuan pendidikan. Seorang guru tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan optimal tanpa dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab utama keberhasilan pendidikan di sekolahnya, bertanggung jawab memastikan ketersediaan sarana tersebut. Media pendidikan atau alat bantu pembelajaran sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar karena mendukung proses pembelajaran, terutama dalam hal visualisasi. Di SMK Yusuf Abdussatar Kediri, 80% materi ajar sangat memerlukan alat bantu pembelajaran karena lulusan SMK diharapkan siap memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan lebih banyak bersentuhan dengan sarana dan prasarana sesuai dengan jurusan masing-masing.

Kepala SMKS Yusuf Abdussatar Kediri, Bapak Akhmad Sibawai, menyatakan bahwa alat bantu dalam kegiatan pembelajaran sangat dibutuhkan, seperti laboratorium komputer untuk jurusan RPL dan laboratorium perbengkelan untuk jurusan TBSM²². Kepala sekolah telah melakukan

²⁰ Akhmad Sibawai, *Wawancara Kepala Sekolah SMKS Yusuf Abdussatar*.

²¹ Abdul Wahid Asyarani, *Wawancara Guru SMKS Yusuf Abdussatar* (Kediri, 2024); Surya Jaya, *Wawancara Guru SMKS Yusuf Abdussatar* (Kediri, 2024).

²² Akhmad Sibawai, *Wawancara Kepala Sekolah SMKS Yusuf Abdussatar*.

berbagai upaya untuk memanfaatkan dan merawat fasilitas yang ada, serta mendorong guru menggunakan fasilitas tersebut dalam aktivitas pembelajaran. Guru Ibu Zurriyatun Shalehah menegaskan bahwa kepala sekolah sangat memperhatikan sarana dan prasarana pendidikan, terbukti dengan perbaikan atau penggantian cepat peralatan belajar yang rusak dan pengadaan barang yang disesuaikan dengan kebutuhan guru²³. Observasi peneliti menunjukkan bahwa pengadaan sarana dan prasarana di SMK Yusuf Abdussatar tertuang dalam RKAS, namun fasilitas seperti laboratorium dan bengkel masih perlu dilengkapi untuk mendukung praktikum secara optimal.

4. Menciptakan Budaya dan Iklim Kerja Yang Kondusif

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab besar untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif, nyaman, dan tenang. Di SMK Yusuf Abdussatar Kediri, kepala sekolah, Bapak Akhmad Sibawai, mengambil beberapa langkah nyata untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Salah satunya adalah menata lingkungan fisik sekolah agar nyaman dan indah, sehingga dapat meningkatkan semangat mengajar guru dan minat belajar siswa. Setiap wali kelas dan guru dianjurkan untuk menghiasi ruang kelas dengan bunga dan ornamen seni seperti kaligrafi, sehingga suasana kelas menjadi lebih rapi dan menyenangkan.²⁴

Selain menciptakan lingkungan fisik yang baik, kepala sekolah juga berupaya membentuk suasana kerja yang sehat dan harmonis di antara semua warga sekolah. Hubungan yang harmonis di antara guru dan tenaga kependidikan sangat penting untuk menjaga komunikasi yang baik dan rasa tanggung jawab bersama dalam memelihara sekolah. Bapak Akhmad Sibawai menyatakan bahwa hubungan antar warga sekolah di SMK Yusuf Abdussatar Kediri berjalan dengan baik, dengan guru dan staf yang selalu berkomunikasi dan saling membantu. Penelitian ini juga menemukan bahwa komunikasi yang baik di antara guru di sekolah ini menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan minim konflik.²⁵

Motivasi guru juga menjadi fokus utama kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja mereka. Bapak Akhmad Sibawai selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada guru agar mereka berprestasi dan menjadi teladan bagi rekan-rekan mereka. Kepala sekolah memberikan penghargaan

²³ Zurriyatun Shalehah, *Wawancara Guru SMKS Yusuf Abdussatar* (Kediri, 2024).

²⁴ Akhmad Sibawai, *Wawancara Kepala Sekolah SMKS Yusuf Abdussatar*.

²⁵ *Observasi SMKS Yusuf Abdussatar* (Kediri, 2024).

dan penilaian yang wajar kepada guru, yang berdampak positif terhadap semangat kerja mereka. Observasi menunjukkan bahwa kepala sekolah sering hadir di sekolah, memberikan ceramah motivasi, dan mengadakan rapat rutin untuk membahas kebutuhan dan perkembangan sekolah. Kehadiran dan perhatian kepala sekolah dalam kegiatan sehari-hari di sekolah sangat mempengaruhi kinerja guru, yang pada akhirnya berdampak positif pada proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan.²⁶

B. Implementasi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kinerja Guru Di Smk Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat

Proses keterampilan manajerial melibatkan kegiatan di mana organisasi memastikan bahwa sumber daya manusia dan material tersedia dan digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk mencapai tujuan tersebut secara efisien, manajemen harus berfungsi sepenuhnya dalam setiap organisasi. Kompetensi manajerial yang dimiliki oleh kepala sekolah adalah sebagai berikut:

1. Mampu Menyusun Perencanaan

Dalam menjalankan peran sebagai perencana di lembaga pendidikan, kepala SMK Yusuf Abdussatar Kediri telah menunjukkan kinerja yang baik dalam fungsi tersebut. Hal ini tercermin dari pernyataan Bapak Sibawaih, yang menyebutkan bahwa kepala sekolah telah mengatur berbagai hal, termasuk membuat rencana kegiatan setiap awal tahun pelajaran serta menyusun time schedule dan checklist untuk memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal sehingga pembelajaran berjalan dengan baik. Langkah-langkah ini dianggap strategis karena tanpa perencanaan yang matang, kepala sekolah tidak dapat efektif mengemban tugasnya.²⁷

Partisipasi stakeholder, seperti dewan guru dan komite sekolah, juga menjadi bagian penting dalam proses perencanaan kepala sekolah. Hal ini ditegaskan dalam penjelasan Surya Jaya, yang menyebutkan bahwa setiap tahun ajaran diadakan pertemuan untuk meninjau program-program sekolah. Dalam rapat-rapat ini, dibahas berbagai program baik jangka panjang, menengah, maupun pendek, yang melibatkan peran aktif dari komite sekolah.²⁸

Selain membuat perencanaan strategis, kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam mengarahkan dan memotivasi staf serta guru untuk

²⁶ *Observasi SMKS Yusuf Abdussatar.*

²⁷ Akhmad Sibawaih, *Wawancara Kepala Sekolah SMKS Yusuf Abdussatar.*

²⁸ Surya Jaya, *Wawancara Guru SMKS Yusuf Abdussatar.*

mencapai tujuan sekolah. Hal ini terlihat dari pernyataan langsung kepala sekolah dan testimonial dari staf dan guru, yang menegaskan bahwa kepala sekolah secara rutin mengadakan rapat koordinasi dan memberikan motivasi kepada anggota sekolah. Keterlibatan langsung dan dukungan kepala sekolah terhadap karyawan dan program-program sekolah menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan sekolah.

Kepala SMK Yusuf Abdussatar Kediri berhasil menyusun perencanaan tahunan yang terstruktur, melibatkan time schedule dan checklist untuk memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan tepat waktu. Keterlibatan stakeholder, seperti dewan guru dan komite sekolah, dalam proses perencanaan memastikan program-program jangka pendek, menengah, dan panjang dapat berjalan dengan baik. Selain itu, dukungan dan motivasi yang rutin diberikan kepada staf dan guru melalui rapat koordinasi meningkatkan kinerja mereka, sehingga tujuan sekolah lebih mudah tercapai secara efektif dan efisien.

2. Mampu Mengembangkan Organisasi Sekolah

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang krusial dalam mengelola organisasi sekolah, termasuk dalam hal pembagian tugas, tanggung jawab, dan pengaturan staf. Hal ini ditegaskan oleh Bapak Sibawaih, seorang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa dalam proses penerimaan guru, ia melakukan seleksi berdasarkan surat lamaran yang masuk ke sekolah, dan kemudian menempatkan guru-guru tersebut sesuai dengan kebutuhan sekolah. Lebih lanjut, dalam upaya pengembangan staf, Bapak Sibawaih selalu mendorong para guru untuk mengikuti kursus atau pelatihan yang relevan dengan bidang studi mereka, sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas kemampuan mereka.²⁹

Penjelasan tersebut sejalan dengan pandangan Ibu Ririn Qadriana, yang menekankan pentingnya alokasi sumber daya sesuai dengan keahlian individu di sekolah³⁰. Melalui wawancara dengan kepala sekolah, terlihat bahwa pemilihan dan penempatan staf didasarkan pada keahlian dan bidang studi masing-masing individu. Dengan demikian, kesesuaian antara tugas dan keahlian diwujudkan, yang tercermin dalam pembentukan unit-unit kerja yang sesuai dan efektif. Hal ini juga diperkuat oleh kesaksian Linda Kurnia, yang menyatakan bahwa setiap guru diterima sesuai dengan ijazah dan bidang studi yang diperlukan oleh sekolah. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa SMK Yusuf

²⁹ Akhmad Sibawaih, *Wawancara Kepala Sekolah SMKS Yusuf Abdussatar*.

³⁰ Ririn Qadriana, *Wawancara Guru SMKS Yusuf Abdussatar* (Kediri, 2024).

Abdussatar telah berhasil menjalankan perannya dalam manajemen personalia dengan mengakomodasi kebutuhan sekolah dan keahlian individu.

Kepala SMK Yusuf Abdussatar Kediri telah berhasil mengembangkan organisasi sekolah dengan menempatkan staf secara tepat berdasarkan keahlian dan kebutuhan sekolah. Seleksi guru dilakukan secara ketat melalui lamaran yang masuk, memastikan bahwa guru yang diterima sesuai dengan ijazah dan bidang studi yang dibutuhkan. Selain itu, kepala sekolah mendorong pengembangan staf dengan menganjurkan para guru untuk mengikuti pelatihan dan kursus yang relevan dengan bidang mereka, sehingga kemampuan mereka terus meningkat. Keberhasilan ini terlihat dari pembagian tugas yang efektif dan pembentukan unit kerja yang sesuai, yang memastikan bahwa organisasi sekolah berfungsi secara optimal dan efisien.

3. Mampu Memimpin Guru dan Staf

Kepala sekolah di SMK Yusuf Abdussatar Kediri telah mengemban peran sebagai pemimpin bagi guru dan staf, dengan berbagai strategi untuk memberdayakan sumber daya manusia di lingkungan sekolah. Hal ini dijelaskan oleh kepala sekolah dalam pernyataannya, di mana ia memberikan bimbingan kepada guru dan staf untuk menjalankan tugas pokok mereka serta menciptakan kerja sama yang baik di antara mereka. Kesadaran akan pengaruh signifikan kepala sekolah terhadap kinerja guru mendorong upaya untuk terus memberikan arahan agar guru tetap fokus dalam melaksanakan tugas mereka, mengingat potensi masalah yang dapat menghambat konsistensi mereka. Keberhasilan komponen pendidikan di sekolah juga sangat tergantung pada hubungan yang harmonis antara guru, staf, dan pemimpin sekolah, yang menciptakan lingkungan kondusif untuk pembelajaran yang efektif.³¹

Penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMK Yusuf Abdussatar rutin memotivasi dewan guru dan staf melalui pertemuan bulanan, yang membantu dalam meningkatkan semangat kerja. Selain itu, untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap sekolah, kepala sekolah aktif berkomunikasi dengan berbagai pihak, termasuk orang tua siswa, anggota komite sekolah, pejabat pemerintah, dan masyarakat. Dalam interaksi komunikasinya, kepala sekolah menunjukkan keterampilan diplomasi yang kuat, menggunakan bahasa yang santun, halus, dan persuasif, yang membangun hubungan yang baik dengan pendengarnya. Pendekatan kepala sekolah dalam memberikan tugas dan arahan kepada stafnya sangatlah penting, dan hal ini tercermin dalam

³¹ *Observasi SMKS Yusuf Abdussatar.*

kesadaran mereka akan kebutuhan untuk menggunakan bahasa yang sopan dan mengayomi bawahan. Dengan demikian, kepala sekolah telah melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin dengan penuh tanggung jawab dan kebijaksanaan.³²

Kepala SMK Yusuf Abdussatar Kediri berhasil menjalankan peran kepemimpinan yang efektif dengan memberdayakan guru dan staf melalui bimbingan yang konsisten dan menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif. Melalui pertemuan bulanan, kepala sekolah rutin memberikan motivasi dan arahan, yang terbukti meningkatkan semangat kerja guru dan staf. Hubungan harmonis yang dibangun dengan pendekatan diplomasi dan komunikasi yang santun, baik dengan orang tua siswa maupun pihak eksternal seperti pemerintah dan masyarakat, berhasil meningkatkan kepercayaan publik terhadap sekolah. Kombinasi antara kepemimpinan yang bijaksana dan komunikasi yang persuasif menciptakan lingkungan kondusif bagi pembelajaran yang efektif dan perkembangan sekolah yang berkelanjutan.

PENUTUP

Implementasi manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan kinerja guru di SMK Yusuf Abdussatar Kediri, Lombok Barat, mencakup beberapa aspek penting. Pertama, kepala sekolah telah menunjukkan kompetensi dalam menyusun perencanaan sekolah yang dibuktikan penyusunan perencanaan tahunan yang terstruktur, melibatkan time schedule dan checklist untuk memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan tepat waktu. Keterlibatan stakeholder, seperti dewan guru dan komite sekolah, dalam proses perencanaan memastikan program-program jangka pendek, menengah, dan panjang dapat berjalan dengan baik, yang melibatkan berbagai tingkatan perencanaan dan partisipasi stakeholder. Kedua, dalam mengelola organisasi sekolah, kepala sekolah telah berhasil mengembangkan organisasi sekolah dengan menempatkan staf secara tepat berdasarkan keahlian dan kebutuhan sekolah. Seleksi guru dilakukan secara ketat melalui lamaran yang masuk, memastikan bahwa guru yang diterima sesuai dengan ijazah dan bidang studi yang dibutuhkan. Ketiga, dalam memimpin guru dan staf, kepala sekolah telah melakukan berbagai strategi untuk memberdayakan sumber daya manusia di lingkungan sekolah, termasuk memberikan arahan, motivasi, dan membangun hubungan yang harmonis antarwarga sekolah. Melalui implementasi yang efektif dari keterampilan manajerialnya, kepala sekolah telah berhasil

³² *Observasi SMKS Yusuf Abdussatar.*

menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, mendukung pembelajaran yang efektif, dan meningkatkan kinerja guru serta staf di SMK Yusuf Abdussatar Kediri, Lombok Barat.

Artikel ini memiliki beberapa kelemahan yang dapat disempurnakan oleh peneliti berikutnya. Pertama, kurangnya data empiris atau bukti kuantitatif membuat klaim keberhasilan manajerial kepala sekolah sulit divalidasi, sehingga penelitian selanjutnya dapat menambahkan survei atau pengukuran kinerja yang konkret. Kedua, fokus yang terbatas pada konteks lokal di Lombok Barat membatasi generalisasi temuan ini. Terakhir, faktor eksternal seperti kebijakan pendidikan dan dukungan pemerintah tidak dibahas, yang dapat memengaruhi implementasi manajerial kepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid Asyarani. *Wawancara Guru SMKS Yusuf Abdussatar*. Kediri, 2024.
- Akbari, Abkan. *Wawancara Komite Sekolah SMKS Yusuf Abdussatar*. Kediri, 2024.
- Akhmad Sibawai. *Wawancara Kepala Sekolah SMKS Yusuf Abdussatar*. Kediri, 2024.
- Creswell, John W. *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed (Penerjemah :Achmad Fawaid)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=42264&pRegionCode=JIUNMAL&pClientId=111>.
- Fauzi, Ahmad. “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam.” *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 53–64. Accessed June 9, 2024. <https://e-journal.uac.ac.id/index.php/nidhomulhaq/article/view/22>.
- Fitrah, Muh. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Penjaminan Mutu* 3, no. 01 (2017): 31–42. Accessed September 28, 2024. <https://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/JPM/article/view/1327>.
- Hartati, Suci. “Evaluasi Kinerja Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Nenerapkan Konsep Manajemen Mutu, Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (December 31, 2022): 13422–13433. Accessed June 9, 2024.

<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/13559>.

Hasanah, Siti Muawanatul. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Era Pandemi Covid 19.” *INCARE, International Journal of Educational Resources* 1, no. 3 (October 30, 2020): 256–279. Accessed June 9, 2024. <https://www.ejournal.ijshs.org/index.php/incare/article/view/99>.

Hidayat, Rais, Vicihayu Dyah M, and Himmatul Ulya. “Kompetensi Kepala Sekolah Abad 21: Sebuah Tinjauan Teoretis.” *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah* 4, no. 1 (March 30, 2019). Accessed June 9, 2024. <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp/article/view/394>.

Ketut Jelantik. *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional: Panduan Menuju PKKS*. Yogyakarta: Deepublish, 2015. <https://books.google.co.id/books?id=CE9FCQAAQBAJ>.

Krisbiyanto, Achmad. “Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Mutu Pendidikan MTsN 2 Mojokerto.” *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (March 10, 2019): 52–69. Accessed June 9, 2024. <https://e-journal.uac.ac.id/index.php/nidhomulhaq/article/view/182>.

Mitrohardjono, Margono. “Peranan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengimplementasikan Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Syawaifiyyah Jakarta Utara).” *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (May 7, 2020): 19–32. Accessed June 9, 2024. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/Tahdzibi/article/view/6235>.

Mulyati, Ariadna. “Peran Kepala Sekolah Dalam Pendidikan.” *el-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2022): 71–86. Accessed June 9, 2024. <https://journal.parahikma.ac.id/el-idarah/article/view/345>.

Muslim, Bahori, Edi Harapan, and Nila Kesumawati. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan.” *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains* 9, no. 1 (April 11, 2020): 149–158. Accessed June 8, 2024. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intelektualita/article/view/5586>.

Pananrangi, Andi Rasyid. *Manajemen Pendidikan*. 1. Makasar: CELEBES MEDIA PERKASA, 2017.
<https://books.google.co.id/books?id=LwA2DwAAQBAJ>.

Ririn Qadriana. *Wawancara Guru SMKS Yusuf Abdussatar*. Kediri, 2024.

Rohimat, Mamat. “Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Prestasi Sekolah Pada SMA Negeri.” *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* 3, no. 1 (June 1, 2019): 61–70. Accessed June 9, 2024.
<https://jurnal.unigal.ac.id/ijemar/article/view/2948>.

Surya Jaya. *Wawancara Guru SMKS Yusuf Abdussatar*. Kediri, 2024.

Tanjung, Rahman, Hanafiah Hanafiah, Opan Arifudin, and Dedi Mulyadi. “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar.” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2021). Accessed June 9, 2024.
<https://www.jiip.stkipyapisdompnu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/272>.

Winario, Mohd, and I. Irawati. “Pengaruh Kepala Sekolah Yang Berjiwa Wirausaha Terhadap Pengembangan Sekolah.” *Indonesian Journal of Islamic Educational Management* 1, no. 1 (November 25, 2019): 19–28. Accessed June 8, 2024. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IJIEM/article/view/5239>.

Yulianto, Tri, Nopri Dwi Siswanto, Hasbi Indra, and Abdul Hayyie Al-Kattani. “Analisis Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada Lembaga Pendidikan.” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 3 (2024): 1349–1358. Accessed September 3, 2024.
<https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/reslaj/article/view/5136>.

Zurriyatun Shalehah. *Wawancara Guru SMKS Yusuf Abdussatar*. Kediri, 2024.

Observasi SMKS Yusuf Abdussatar. Kediri, 2024.